



P ISSN : 1858-0394

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS KUNINGAN

PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN DAN AUDIT FEE TERHADAP AUDITOR SWITCHING

Febriana Fitriani¹, Yuha Nadhirah Qintharah^{2*}, Neneng Lasmita Susanti³

^{1,2,3}Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Corresponding author: yuhanadhirah@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<i>Article history:</i> <i>Dikirim tanggal:</i> 15 September 2024 <i>Revisi pertama tanggal:</i> 01 Oktober 2024 <i>Diterima tanggal:</i> 10 Oktober 2024 <i>Tersedia online tanggal:</i> 31 Desember 2024	Penelitian ini menganalisis pengaruh opini audit, pergantian manajemen, dan audit fee terhadap auditor switching pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan sampel sebanyak 155 perusahaan. Data penelitian berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap auditor switching, sedangkan pergantian manajemen berpengaruh positif namun tidak signifikan. Audit fee juga berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap auditor switching. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengganti auditor, khususnya pada sektor consumer non-cyclical, dengan fokus pada periode tahun 2020-2022. Kata Kunci: Opini Audit, Pergantian Manajemen, Audit Fee, Pergantian Auditor
	ABSTRACT <i>This study analyzes the influence of audit opinions, management changes, and audit fees on switching auditors in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. This study uses a quantitative method with an associative approach and a sample of 155 companies. The research data is in the form of secondary data taken from the company's financial statements in that period. The data analysis technique uses logistic regression with the help of SPSS. The results showed that audit opinions had a negative and significant effect on auditor switching, while management change had a positive but insignificant effect. Audit fees also have a negative but not significant effect on auditor switching. This study provides an understanding of the factors that affect companies' decisions to replace auditors, especially in the consumer non-cyclical sector, with a focus on the period 2020-2022.</i> <i>Keyword: Audit Opinion, Management Change, Audit Fee, Auditor Switching</i>

PENDAHULUAN

Belakangan ini ada beberapa kasus yang berkaitan dengan kegagalan audit yang menimbulkan krisis kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, masyarakat menganggap Akuntan Publik telah bersekongkol melakukan manipulasi informasi untuk kepentingan sekelompok masyarakat dengan mengorbankan kepentingan masyarakat banyak (Lia Dwi Martika et al., 2024). Kasus kecurangan auditor tersebut terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) (A. Hamzah & Suhendar, 2020). Pada tahun 2017 perusahaan tersebut menggunakan jasa kantor akuntan publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dan Akuntan Publik Didik Wahyudiyanto sejak tahun 2004 dan tidak adanya pergantian Kantor Akuntan Publik maupun Akuntan Publik hingga 2017, hal ini merupakan salah satu bukti terjadinya permasalahan melakukan perikatan audit melebihi ketentuan yang berlaku (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

Selain itu terdapat kasus permasalahan yang ada di Bank BTN, dimana Bank BTN dari tahun 2013 hingga 2020 tidak mengganti Kantor Akuntan Publik nya yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dan auditor nya selalu memberikan opini wajar tanpa pengecualian disaat Bank BTN sedang terjatuh kasus dan melakukan kecurangan (Islam et al., 2022).

Berdasarkan kasus diatas manajemen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dan Bank BTN bertindak demi kepentingannya sendiri dan merugikan pihak investor (Fatmasari et al., 2022). Sesuai dengan teori agensi dimana manajemen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan investor, sehingga diperlukannya auditor sebagai pihak independen untuk menjembatani hubungan antara pihak manajemen dengan pihak investor (Harjadi et al., 2022). Manajemen menginginkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga memanipulasi laporan keuangan tersebut. Dan auditor yang seharusnya mendeteksi kecurangan, lalai dalam melaksanakan tugasnya (A. Hamzah & Nopiyanti, 2024). Inilah mengapa diperlukannya *auditor switching* agar menghindari terjadinya *cozy relationship*, didukung oleh (Restianty & Triyani, 2020) jurnalnya, salah satu solusi agar auditor

dapat menjaga independensi adalah melakukan pergantian audit secara berkala, hal ini dapat mencegah masa perikatan audit yang terlalu lama dan dapat menimbulkan hubungan istimewa antara auditor dan klien (A. H. Hamzah, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Triharyanto & Siahaan, 2021) *auditor switching* dapat disebabkan dari perspektif auditor maupun perspektif klien, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *auditor switching* yang diuji dalam penelitian ini ialah opini audit, pergantian manajemen, dan audit fee. Penelitian ini memiliki tujuan meliputi :

1. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap auditor switching.
2. Untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen terhadap auditor switching.
3. Untuk menganalisis pengaruh audit fee terhadap auditor switching

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak sebelumnya, kemudian digunakan dalam sebuah penelitian.

Populasi dan Sampel

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan laporan tahunan periode 2020-2022, dan publikasi resmi lainnya dari BEI. Data tersebut didapat dari Indonesian Stock Exchange (IDX), sumber data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek No. www.idx.co.id. Dan situs masing-masing perusahaan yang terdaftar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu :

1. Perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2020-2022.
4. Perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan data *fee* audit pada laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria diatas, berikut perolehan data sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian :

Tabel 1
Rincian Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor non sikalis yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2022.	73
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 2020 – 2022	(2)
3.	Perusahaan yang tidak mencantumkan fee audit selama 2020 – 2022	(11)
4.	Perusahaan dalam rentan tahun 2020 – 2022 terdapat laporan keuangan yang tidak dipublikasikan.	(4)
5.	Total sampel terkumpul	56
6.	Total sampel dikali tahun penelitian (56x3)	168
6.	Data outlier	(13)
Total Sampel		155

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 155 sampel perusahaan. Dimana terdapat 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan pada tahun penelitian, terdapat 11 perusahaan yang tidak menjelaskan biaya fee audit pada CALK dan terdapat 4 perusahaan yang tidak dapat ditemukan laporan keuangan pada tahun penelitian. Sehingga, tersisa 155 karena terdapat 13 data outlier dimana data tersebut memiliki nilai yang perbedaannya cukup signifikan dengan perusahaan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan beberapa pengujian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, regresi logistik, uji koefisien determinasi, uji uji kelayakan model (uji F), dan uji signifikan parameter individual (uji t).

Statistik Deskriptif

Definisi statistik dalam penelitian ini mencakup pengukuran mengenai nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Pengolahan data statistik deskriptif menghasilkan nilai yang disajikan berikut ini:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit (X1)	155	.000	4.000	3.95484	.366484
Pergantian Manajemen(X2)	155	.000	1.000	.32258	.468979
Audit Fee (X3)	155	17.660	23.689	20.48917	1.336062
Auditor Switching (Y)	155	.000	1.000	.16774	.374848
Valid N (listwise)	155				

Sumber : Hasil output SPSS, 2024

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat dari nilai tolerance dengan lawannya dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadinya multikolenieritas dalam model regresi. Berikut adalah tabel hasil uji multikoleniaritas :

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.900	.172		11.028	.000		
OA	-.090	.029	-.248	-3.121	.002	.950	1.052
PM	.015	.022	.051	.656	.513	.984	1.016
AF	-.013	.008	-.134	-1.680	.095	.938	1.067

a. Dependent Variable: AS

Sumber Data : Hasil Output SPSS, 2024

Dengan hasil tabel diatas menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi adanya kolerasi atau multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi. Hal ini dapat dilihat dari semua nilai variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10.00 dan tolerance lebih besar dari 0.10.

Analisis Regresi Logistik

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik, dikarenakan terdapat variabel *dummy* sebagai indikator pada variabel dependen dan beberapa variabel independennya.

Tabel 4
Analisis Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-20.380	10408.311	.000	1	.998	.000
	X2	.233	.485	.230	1	.632	1.262
	X3	-.237	.182	1.702	1	.192	.789
	Constant	84.554	41633.244	.000	1	.998	5.263E+36

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber : Hasil output SPSS, 2024

Persamaan Regresi Logistik

Variabel konstan model regresi logistik mempunyai koefisien positif sebesar 84.554 yang berarti jika variabel lain dianggap nol maka Auditor *Switching* mengalami kenaikan sebesar 84,55.

Opini audit, memiliki hasil koefisien sebesar -20,380, yang artinya setiap kenaikan 1% pada opini audit akan mengalami penurunan auditor *switching* sebesar 20,380 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap.

Pergantian Manajemen, memiliki hasil koefisien sebesar 0,233, yang artinya setiap kenaikan 1% pada pergantian manajemen akan mengalami penurunan auditor *switching* sebesar 0,233 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap.

Audit Fee, memiliki hasil koefisien sebesar -0,237, yang artinya setiap kenaikan 1% pada audit fee akan mengalami penurunan auditor *switching* sebesar 0,237 satuan dengan asumsi nilai koefisien variabel lain tetap.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi hasil observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018a, p. 333).

Tabel 5

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	12.661	8	.124

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sebesar 12,661 dengan probabilitas signifikansi 0,124 yang nilainya diatas 0,05 (α) 5% yang artinya hipotesis 0 (H_0) tidak dapat ditolak atau model dapat diterima.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada akhir (*Block Number=1*). Hipotesis untuk menilai model fit adalah H_0 = Model yang dihipotesiskan fit dengan data dan H_1 = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data (Ghozali, 2018a, p. 332)

Tabel 6
Overall Model Fit

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 1	1	141.917	-1.329
	2	140.219	-1.580
	3	140.209	-1.602
	4	140.209	-1.602

Sumber : Hasil Output SPSS 22, 2024

Hasil analisis menjelaskan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal (tabel *Iteration History* 0) adalah sebesar 140,209 pada saat variabel X tidak dimasukkan dalam model. Dan juga memiliki distribusi χ^2 dengan *Degree of Freedom* (DF) 154 (155-1) kemudiannilai *chi square* yang didapatkan sebesar 183,958610 yang signifikan pada alpha 5%. Nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ 140,209 < χ^2 tabel *Degree of Freedom* (DF) 183,958610. Sehingga menerima H_0 , maka menunjukkan bahwa model sebelum memasukkan variabel independen adalah fit dengan data.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R. Square*)

Uji koefisien determinasi dengan menggunakan *Nagelkerke R Square* adalah pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2013 dalam Verdian, 2018).

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & SnellR Square	NagelkerkeR Square
1	127.509 ^a	.079	.132

Sumber : Hasil output SPSS 22, 2024

Hasil analisis menjelaskan nilai *Nagelkerke's R Square* menunjukkan nilai 0,132. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian sebesar 13,20 %. Sisanya sebesar 86,80% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018a, p. 333) jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Menurut (V. Witarna Sujarweni, 2018, p. 154) jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara mencari F_{tabel} ($k ; n-k$) dengan menggunakan $\alpha 5\%$.

1. Apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$f_{\text{Tabel}} = (k ; n-k) = (3 ; 155-3) = (3 ; 152) = 2,66$$

Tabel

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mea n Square	F	Sig.
1 Regression	2.035	3	.678	5.226	.002b
Residual	19.603	151	.130		
Total	21.639	154			

a. Dependent Variable: Auditor Switching

b. Predictors: (Constant), Audit Fee, Pergantian Manajemen, Opini Audit

Sumber : Hasil output SPSS 22, 2024

Hasil analisis menjelaskan uji statistik F menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0.05 atau ($0,002 < 0.05$). dan nilai Fhitung sebesar (5,226) lebih besar dari FTabel sebesar (2,66) atau ($5,266 > 2,66$). Karena nilai Fhitung lebih besar dari FTabel maka kesimpulan nya opini audit, pergantian manajemen, dan audit *fee* secara simultan berpengaruh terhadap auditor *switching* (Y).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menguji pengaruh signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. maka dapat diambil penentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig. $< 0,05$ atau Thitung $> T_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai Sig. $> 0,05$ atau Thitung $< T_{tabel}$, maka variabel independen tidakberpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t_{Tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t (0,05/2 ; 155-3-1) = t (0,025 : 151) = 1,97580$$

Tabel 9

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.896	.484		3.922	.000
Opini Audit	-.254	.081	-.248	-3.121	.002
Pergantian Manajemen	.041	.062	.051	.655	.513
Audit Fee	-.036	.022	-.134	-1.681	.095

a. Dependent Variable: Auditor Switching

Sumber : Hasil output SPSS 22, 2024

a. Opini audit hipotesis pertama dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0.05 atau $0,002 < 0.05$. Dan nilai t hitung sebesar -3,121 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,97580 atau $-3,121 < 1,97580$ yang berarti bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap auditor *switching* maka H0 ditolak dan H1 diterima.

b. Pergantian manajemen hipotesis kedua dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,513 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0.05 atau $0,513 > 0.05$. Dan nilai t hitung sebesar 0,655 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,97580 atau $0,655 < 1,97580$ yang berarti bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* maka H0 diterima dan H1 ditolak.

c. Audit fee hipotesis ketiga dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,095 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0.05 atau $0,095 > 0.05$. Dan nilai t hitung sebesar -1,681 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,97580

atau $-1.681 < 1,97580$ yang berarti bahwa variabel audit *fee* tidak berpengaruh terhadap auditor *switching* maka H0 diterima dan H1 ditolak.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, menunjukkan bahwa kualitas opini audit dapat memengaruhi keputusan pergantian auditor. Sebaliknya, pergantian manajemen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap auditor switching, yang mengindikasikan bahwa perubahan manajemen tidak cukup kuat menjadi faktor utama dalam keputusan tersebut. Selain itu, audit fee berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap auditor switching, menunjukkan bahwa besarnya biaya audit bukanlah faktor penentu utama dalam memilih untuk mengganti auditor.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan auditor untuk lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan auditor switching. Perusahaan dapat mempertimbangkan dampak opini audit terhadap kepercayaan pemangku kepentingan, sementara auditor dapat mempertahankan kualitas layanan mereka untuk mengurangi kemungkinan pergantian. Selain itu, hasil ini dapat membantu regulator dalam mengembangkan kebijakan yang mendorong transparansi dan kestabilan pasar audit.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup waktu dan ruang lingkup penelitian, yang hanya mencakup sektor consumer non-cyclical di BEI selama periode 2020-2022. Data yang digunakan juga terbatas pada laporan keuangan tanpa melibatkan wawancara atau survei yang dapat memberikan konteks lebih mendalam. Studi lanjutan dengan cakupan sektor dan periode lebih luas serta metode penelitian yang lebih variatif dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 288–300. <https://doi.org/10.17509/Jaset.V11i2.17922>
- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24815/Jimeka.V4i2.12235>
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*.
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hamzah, A. (2022). Error Correction Model Approach As A Determinant Of Stock Prices. *Trikonomika*, 21(2), 84–91. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V21i2.6968>
- Hamzah, A. H. (2017). Analisis Determinasi Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 88–94. <https://doi.org/10.25134/Jrka.V3i1.918>
- Hamzah, A., & Nopiyanti, H. (2024). How Do Asymmetric Information And Financial Factors Influence Earnings Management? *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 13(2), 273–286. <https://doi.org/10.34010/Jika.V13i2.12554>
- Hamzah, A., & Suhendar, D. (2020). Financial Inclusion Model On The Development Of Batik Smes In Cirebon Regency. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.24252/Minds.V7i2.16512>
- Harjadi, D., Hamzah, A., & Fatmasari, D. (2022). Factors That Affect The Tendency Of Accounting Fraud (Case Study At Bumh Banks In Kuningan Regency). *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.24235/Amwal.V14i1.10089>
- Harvianto. (2015). *Faculty Of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia*. 4(2006), 1–13
- Khairani, T. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Skripsi Oleh : Titin Khairani Nim .11870321714 Pekanbaru 1443*

H / 2022 M Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor 1443 H / 2022 M.

- Kristina. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. 6(7), 993–1003.
- Lia Dwi Martika, Hamzah, A., & Oktaviani Rita Puspasari. (2024). The Dynamics Of Financial Literacy And Accounting Literacy In Coastal Communities. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 300–318. <https://doi.org/10.24912/Ja.V28i2.1856>
- Mauliya, H. P. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Fee Audit, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019)*. 1705046095.
- Mutiah, T. S. R., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Terhadap Property Dan Real Estate Periode 2017-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 132–144. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V8i1.1666>
- Muziansyah. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Organisasi, Karakteristik Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan)*.
- Nilawati. (2020). Nilawati, 2020. *International Journal Of Hypertension*, 1(1), 1–171.
<http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikedas-2018.pdf%0ahttp://www.who.int/about/licensing/%0ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Novasari, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12.
- Restianty, C., & Triyani, Y. (2020). Kajian Beberapa Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kwik Kian Gie*, 9(1), 1–13.
<http://eprints.umk.ac.id/4863/>
- Sabeni, Ariffin Dwiyanti, R.M.E., (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dipenogor. *Dipenogoro Journal Of Accouting*

- Sari, A. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)
- Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Coporate Social Responcibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*
- Taufiqah Julia Wardani, Bambang, & Iman Waskito. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112-124.
<https://doi.org/10.29303/Risma.V2i1.189>
- Triharyanto, J., & Siahaan, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Secara Sukarela Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 21-36.
<http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm> Udayani, N. K. S., & Badera, I. D. N. (2017). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Manajemen Dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 1820-1847.
- Wati, F. M., Budiantoro, H., Karina, A., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Auditorswitching. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6603-6610.
- Fikri, A. M. Al, & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bei 2016 - 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(1), 1-15.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/index>